



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PRODI PAI)**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER R	Tgl Penyusunan
Akhlaq Tasawuf			MWP	3	Ganjil	23 Septemebr 2022
OTORISASI		Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
		 Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I		 Dr. Nuraini, M.Pd.I		 Aldo Redho S, M.Pd.I
Capaian Pembelajaran (CP)	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.				
	KK4	Mampu memahami karakteristik pendidik maupun peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual untuk keperluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.				
	CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)					
	CPMK1 : Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar Akhlaq Tasawuf CPMK2 : Mahasiswa mampu menganalisa sejarah perkembangan Tasawuf CPMK3 : Mahasiswa mampu menemukan model perilaku Islami dalam ajaran Tasawuf CPMK4 : Mahasiswa mampu menelaah konsep pemikiran para tokoh sufi tentang Akhlaq Tasawuf (S9, KU2, KU9)					
Diskripsi Singkat MK	Akhlaq Tasawuf adalah mata kuliah keilmuan yang merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang memusatkan perhatiannya pada upaya pembersihan aspek batiniah manusia yang dapat menghidupkan kegairahan akhlaq yang mulia. Jadi sebagai ilmu sejak awal tasawuf memang tidak bisa dilepaskan dari <i>tazkiyah al-nafs</i> (penjernihan jiwa). Upaya inilah yang kemudian diteorisasikan dalam tahapan-tahapan pengendalian diri dan disiplin-disiplin tertentu dari satu tahap ke tahap berikutnya sehingga sampai pada suatu tingkatan ( <i>maqam</i> ) spiritualitas yang diistilahkan oleh kalangan sufi sebagai <i>syuhud</i> (persaksian), <i>wajd</i> (perjumpaan), atau <i>fana'</i> (peniadaan diri).					
Bahan Kajian / Pokok Bahasan	1. Deskripsi pengertian tasawuf, latar belakang kemunculan tasawuf, ruang lingkup pembahasan, hubungan dengan ilmu lain, dan manfaat mempelajari tasawuf.					

	2. TEORI ASAL USUL TASAWUF (Unsur Islam, Unsur di luar Islam, Sanggahan terhadap teori Orientalis. 3. KERANGKA DASAR TASAWUF (Ajaran dasar Islam; Polemik dalam Tasawuf) 4. SEJARAH PERKEMBANGAN TASAWUF (Era Pertumbuhan, era pembentukan (abad I-II); Era Pengembangan (abad III-IV); Tasawuf Masa Konsolidasi (abad V); Tasawuf Falsafi (abad VI H); Tasawuf Masa Pemurnian. 5. JALAN MENUJU TUHAN; MAQAMAT DAN AHWAL (Pengertian Maqamat dan Ahwal 6. MASUKNYA TASAWUF DI INDONESIA 7. TOKOH-TOKOH TASAWUF DI NUSANTARA 8. TASAWUF DAN KEJIWAAN 9. TITIK TEMU TASAWUF DENGAN PSIKOLOGI AGAMA & ILMU KALAM 10. MANUSIA DAN TUHAN DALAM TASAWUF 11. TASAWUF KONTEMPORER 12. SPIRITUAL MASYARAKAT PERKOTAAN		
Daftar Referensi	<b>Utama:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ali Maksum, Tasawuf Sebagai Pembebas Manusia Modern, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)</li> <li>2. Muhammad Sholikhin, Sufi Modern, (Jakarta: PT Gramedia, (2013).</li> <li>3. Tim MKDU, Akhlak Tasawuf, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011).</li> <li>4. Ammar Thalibi, Ara Abi Bakr Ibn al- Arabi al-Kalamiyyat, (Aljazair: al-Syirkat al-Wathaniyyat, t.t.)</li> <li>5. A.Rivay Siregar, Tasawuf dari Sufisme Klasik Ke-Neo-Sufisme (Jakarta: Raja Grafindo, 2002)</li> <li>6. Abd Rahman Badawi, Tarikh al-Tasawuf al-Islami (Kuwait: Wikalah al-Matbu'ah, 1975),</li> <li>7. Abdul Aziz Dahlan, —Tasawuf Sunni dan Falsafi: Tinjauan Filosofisl, dalam Ulumul Qur'an. Vol. II, (Jakarta: 1991),</li> <li>8. Abdul Halim Mahmud, Abhas fi al-Tashawwuf, (Kairo : Dar al-Ma'srif, 1985),</li> <li>9. Aboebakar Atjeh, Pengantar Ilmu Tarekat, (Solo: Ramadhani, 1990), cet. VI.</li> <li>10. Abuddin Nata,Akhlak Tasawuf, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009).</li> </ol>		
	<b>Pendukung:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al-Hujwiri, Kasyf al-Mahjub, Risalah Persia Tertua Tentang Tasawuf (Bandung: Mizan, 1994)</li> <li>2. Ajid Thohir, Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam (Jakarta: Rajawali Press, 2004), Cet I..</li> <li>3. Ahmad Daudi, Allah dan Manusia dalam Konsepsi Syaikh Nuruddin ar-Raniri (Jakarta : Rajawali, 1983).</li> <li>4. Abu Hamid, Syaikh Yusuf Tajul Khalwat; Suatu Kajian Antropologi Agama, (Ujung Pandang, Disertasi Ph.D Universitas Hasanuddin, 1990)</li> <li>5. Abu Hamid, Syaikh Yusuf Seorang Ulama Sufi, dan Pejuang (Jakarta : yayasan Obor, 1994),</li> <li>6. Abdul Aziz Dahlan, Tasawuf Samsuddin Sumatrani, (Jakarta: Disertasi Doktor IAIN Syarif Hidayatullah, 1992),</li> <li>7. Said Aqil Sirajd, Tasawuf Sebagai Kritik Sosial, (Bandung: Mizan, 2006).</li> <li>8. Amin Syukur, Menggugat Tasawuf, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2002)</li> </ol>		
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :	

	Slide Power Point	Notebook dan LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I (0856-555-46264) Afifulikhwan.blogspot.com	
Matakuliah prasyarat		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan moralitas/etika akademik, sikap ilmiah dan objektif (kontrak kuliah)	Menunjukkan sikap berdasarkan: a. Berbicara berdasarkan fakta b. Komitmen terhadap tugas c. Menghargai pendapat dan karya orang lain d. Mempunyai keinginan untuk tugas memperluas dan meningkatkan pengembangan kajian akhlak tasawuf	Discovery Learning, Inquiry	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>BT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	a. Mahasiswa mampu memahami RPS b. Mahasiswa memperoleh bagian tugas jurnal ilmiah studi lapangan fenomenologi c. Mahasiswa mampu memahami tugas UTS & UAS d. Mahasiswa mampu memahami sistem penilaian	- Kehadiran - Tepat Waktu	- Kehadiran - Tepat Waktu	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Ahlak Tasawuf	Pengertian Ahlak Tasawuf, tujuan mempelajari Ahlak Tasawuf, dan ruang lingkup pembahasan Ahlak Tasawuf	Small Group Discussion, Discovery Learning, Cooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>BT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian Ahlak Tasawuf (<b>Tugas-1</b>)</li> <li>Makalah: tujuan dan ruang lingkup Ahlak Tasawuf (<b>Tugas-2</b>)</li> </ul>	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Ahlak Tasawuf</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskant ujian Ahlak Tasawuf</li> <li>Mahasiswa dapat</li> </ul>	5

							menjelaskan ruang lingkup pembahasan Ahlak Tasawuf	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori asal usul tasawuf	Teori Asal Usul Tasawuf Unsur Islam, Unsur di luar Islam, dan sanggahan terhadap teori Orientalis	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50") <b>BT:</b> 1x(2x60") <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: Teori Asal Usul Tasawuf Unsur Islam, Unsur di luar Islam, dan sanggahan terhadap teori Orientalis ( <b>Tugas-3</b> )	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan Teori Asal Usul Tasawuf (Unsur Islam, Unsur di luar Islam, dan sanggahan terhadap teori Orientalis)</li> </ul>	5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan tasawuf	Sejarah perkembangan tasawuf	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50") <b>BT:</b> 1x(2x60") <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: sejarah perkembangan tasawuf ( <b>Tugas-4</b> )	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan tasawuf</li> </ul>	5
5	Mahasiswa mampu memahami JALAN MENUJU TUHAN; MAQAMAT DAN AHWAL.	JALAN MENUJU TUHAN; Pengertian Maqamat dan Ahwal	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50") <b>BT:</b> 1x(2x60") <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: JALAN MENUJU TUHAN; Pengertian Maqamat dan Ahwal ( <b>Tugas-5</b> )	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan jalan menuju tuhan</li> <li>Ketepatan menjelaskan pengertian MAQAMAT</li> <li>Ketepatan</li> </ul>	5

							menjelaskan Pengertian AHWAL	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan MASUKNYA TASAWUF DI INDONESIA	TEORI ISLAMISASI NUSANTARA DAN PENDEKATAN ISLAMISASINYA	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50") <b>BT:</b> 1x(2x60") <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: TEORI ISLAMISASI NUSANTARA DAN PENDEKATAN ISLAMISASINYA (Tugas-7)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan TEORI ISLAMISASI NUSANTARA DAN PENDEKATAN ISLAMISASINYA</li> </ul>	5
<b>Ujian Tengah Semester: (1) rujukan jurnal min 20 terakhir tahun 2018 (2) Makalah plagiasi max 5%</b>								<b>15</b>
8	Mahasiswa mampu menjelaskan TOKOH-TOKOH TASAWUF DI NUSANTARA	TOKOH-TOKOH TASAWUF DI NUSANTARA Syaikh Nur al-Din al-Raniri (w.1685 M) ; Abdurrauf al-Sinkeli (1615-1693); Syaikh Yusuf Al-Makasari; Wali Songo; Ahmad Khatib Al-Sambas; Syaikh Hamzah Fansuri/ minimal 5	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50") <b>BT:</b> 1x(2x60") <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: TOKOH-TOKOH TASAWUF DI NUSANTARA (Tugas-9)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan TOKOH-TOKOH TASAWUF DI NUSANTARA</li> </ul>	5
9	Mahasiswa mampu memahami TASAWUF DAN KEJIWAAN	TASAWUF DAN KEJIWAAN Essensi Tasawuf; Psikologi Agama; Kesehatan Mental	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50") <b>BT:</b> 1x(2x60") <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: TASAWUF DAN KEJIWAAN Essensi Tasawuf; Psikologi Agama; Kesehatan Mental (Tugas-10)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	Ketepatan menjelaskan TASAWUF DAN KEJIWAAN Essensi Tasawuf; Psikologi Agama; Kesehatan Mental	5

10	Mahasiswa mampu memahami TITIK TEMU TASAWUF DENGAN PSIKOLOGI AGAMA	Perbedaan Tasawuf dan Psikologi Agama; Titik Temu Psikologi Agama dengan Kesehatan Mental; Titik Temu Tasawuf dengan Kesehatan Mental.	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50")  <b>BT:</b> 1x(2x60")  <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: TITIK TEMU TASAWUF DENGAN PSIKOLOGI AGAMA (Tugas-11)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	Ketepatan menjelaskan Perbedaan Tasawuf dan Psikologi Agama; Titik Temu Psikologi Agama dengan Kesehatan Mental; Titik Temu Tasawuf dengan Kesehatan Mental.	5
11	Mahasiswa mampu memahami MANUSIA DAN TUHAN DALAM TASAWUF Konsep Kebersatuan Manusia - Tuhan.; Konsep Tauhid (al-Muwahhid).	MANUSIA DAN TUHAN DALAM TASAWUF Konsep Kebersatuan Manusia - Tuhan.; Konsep Tauhid (al-Muwahhid).	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50")  <b>BT:</b> 1x(2x60")  <b>BM:</b> 1x(2x60")	Makalah: KONSEP MANUSIA DAN TUHAN DALAM TASAWUF Konsep Kebersatuan Manusia - Tuhan.; Konsep Tauhid (al-Muwahhid). (Tugas-13)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan makalah dan presentasi poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan Konsep Kebersatuan Manusia - Tuhan</li> </ul>	5
12	TASAWUF KONTEMPORER	Pengertian Tasawuf Kontemporer; Analisa Kritis Terhadap Tasawuf Kontemporer	Small Group Discussion, Discovery Learning, Kooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry	<b>TM:</b> 1x(2x50")	Jurnal studi lapangan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan Pengertian Tasawuf Kontemporer ; Analisa Kritis Terhadap Tasawuf Kontemporer</li> </ul>	5
13	SPIRITUALITAS MASYARAKAT	Kondisi Psikologis Masyarakat Kota.; Latar	Small Group Discussion,	<b>TM:</b> 1x(2x50")	Jurnal studi lapangan	Kriteria: Ketepatan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan</li> </ul>	5

	PERKOTAAN	Belakang Munculnya Spiritualitas Masyarakat Perkotaan; Fenomena Spiritualitas Masyarakat Perkotaan; Signifikansi Tasawuf Modern Terhadap Masyarakat Perkotaan	Discovery Learning, Cooperatif Learning, Contextual Instruction, Inquiry			penguasaan  Bentuk non-test: Tulisan jurnal	Kondisi Psikologis Masyarakat Kota.;	
14	Mahasiswa mampu memahami keseluruhan materi akhlak tasawuf	a. evaluasi absensi b. evaluasi tugas c. persiapan tugas UAS	Discovery Learning, Inquiry	<b>TM: 1x(2x50")</b>	a. penilaian absensi b. penilaian tugas makalah, jurnal, poster c. penilaian plagiasi max 5%	Evaluasi	a) penilaian absensi b) penilaian tugas makalah, jurnal, poster c) penilaian plagiasi max 5%	5
<b>Ujian Akhir Semester: (1) Jurnal studi lapangan (2) Poster. Plagiasi max 5%</b>								<b>20</b>